

**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SD NEGERI TUGUREJO 01
KOTA SEMARANG**



Disusun Oleh :

**Nama : YULI DIANINGATI
NIM : 1401409286
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar**

**JURUSAN PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes.

Hari : Selasa

Tanggal : 09 Oktober 2012

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Drs. H. A. Zaenal Abidin, M.Pd.

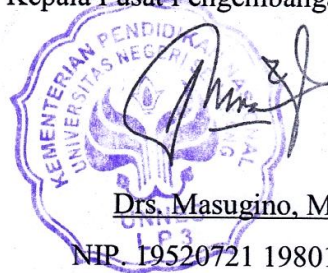
NIP 19560512 1982031003

Kepala Sekolah SDN Tugurejo01



Riyatni, S.Pd.
NIP. 19611025 198304 2 003

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes



Drs. Masugino, M. Pd.

NIP. 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadirat Allah SWT, atas segala rahmat, taufiq dan hidayah-Nya sehingga penyusun mampu menyelesaikan pembuatan laporan PPL 2 yang dilaksanakan di SDN Tugurejo 01 Kota Semarang pada tanggal 8 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012.

Dalam pelaksanaan PPL 2 di SDN Tugurejo 01 Kota Semarang, sebagai praktikan penyusun mendapat banyak bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini, penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang sekaligus pelindung pelaksanaan PPL.
2. Prof. Dr. DYP. Sugiharto, M.Pd. selaku Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Profesi (LP3) UNNES.
3. Drs. Masugino, M.Pd. selaku Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES dan penanggung jawab pelaksanaan PPL.
4. Drs. Harjono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
5. Drs. Hartati, M.Pd. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
6. Drs. H.A Zaenal Abidin, M.Pd. selaku koordinator dosen pembimbing.
7. Drs. Umar Samadhy, M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL mahasiswa PGSD UUNES.
8. Riyatni, S.Pd. selaku Kepala SDN Tugurejo 01 Kota Semarang yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan PPL
9. Sukardiyono, S.Pd selaku guru pamong yang telah memberikan bimbingan dalam pelaksanaan PPL
10. Segenap Guru dan Staf Karyawan SDN Tugurejo 01 Kota Semarang.
11. Rekan – rekan Mahasiswa PPL di SDN Tugurejo 01 Kota Semarang.
12. Siswa – siswi SDN Tugurejo 01 Kota Semarang.

Penyusun menyadari bahwa pengetahuan yang dimiliki masih sedikit, sehingga pembuatan laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu,

dengan segala kerendahan hati penyusun mengharapkan saran dan kritik yang membangun.

Penyusun berharap semoga Laporan PPL 2 ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa PPL khususnya dan semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Semarang, 8 Oktober 2012

Praktikan

Yuli Dianingati

NIM.1401409286

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar belakang	1
B. Dasar Pelaksanaan	1
C. Tujuan	2
D. Manfaat	2
BAB II LANDASAN TEORI	3
A. Kompetensi Pendidik	3
B. Belajar dan Pembelajaran	4
C. Pembelajaran Inovatif	6
BAB III PELAKSANAAN	9
A. Waktu dan tempat pelaksanaan observasi	9
B. Tahapan kegiatan	9
C. Materi kegiatan	10
D. Proses pembimbingan	10
E. Faktor pendukung dan faktor penghambat	10
F. Guru Pamong	11
G. Dosen Pembimbing	11
BAB IV PENUTUP	12
A. Kesimpulan	12
B. Saran	12
Refleksi diri	13
LAMPIRAN	16

DAFTAR LAMPIRAN

1. Jadwal mengajar terbimbing
2. Jadwal mengajar mandiri
3. Jadwal Ujian
4. Daftar Presensi Mahasiswa PPL
5. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
6. Foto

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Negeri Semarang merupakan salah satu Lembaga Perguruan Tinggi yang tugas utamanya adalah menyiapkan tenaga profesional baik dalam bidang pendidikan maupun non kependidikan. Pada bidang kependidikan tugasnya adalah menyiapkan tenaga terdidik untuk siap bertugas sebagai pendidik, pengajar dan pelatih.

Mahasiswa Kependidikan tidak hanya menempuh pengajaran di dalam ruang perkuliahan dan *microteaching* saja, namun harus juga menempuh mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan. Mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan merupakan bagian yang berkelanjutan dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan di dalam program kurikulum Unnes. Dengan demikian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilakukan oleh mahasiswa Unnes kependidikan yang dilakukan di sekolah latihan. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari PPL 1 dan PPL 2. PPL 1 mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas – tugas di sekolah. Sedangkan PPL 2 mencakup : (1) Pengajaran terbimbing, (2) Pengajaran mandiri, (3) Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran, (3) Melaksanakan ujian PPL 2, (4) Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler.

B. Dasar Pelaksanaan

Adapun dasar Pelaksanaan Praktik Pelaksanaan Lapangan sebagai berikut :

1. Undang-Undang No. 2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
3. Peraturan Pemerintah No.38 tahun 1992 tentang Tenaga Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi.

5. Keputusan menteri pendidikan nasional No. 232/U/2004 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar,
6. Surat Keputusan Rektor No. 22/0/2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) bagi mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.
7. Keputusan rektor Universitas Negeri Semarang No.25/0/2004 tentang penilaian hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

Melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini diharapkan mahasiswa sabagai calon guru siap untuk terjun dalam dunia pendidikan yang sebenarnya dengan bekal yang cukup serta memiliki kemampuan sebagai guru profesional yang memenuhi kriteria yang diharapkan. Sehingga dapat menjadi guru yang fungsinya tidak hanya mengajar saja namun juga mendidik dan melatih siswa sebagai tunas bangsa menjadi generasi penerus yang berbudi luhur, cerdas serta berakhlaq mulia.

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan yang berkompetensi. Kompetensi yang harus dimiliki oleh para tenaga pendidik meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 yang dilakukan di SDN Tugurejo 01 juga bertujuan memberikan pengalaman nyata mengajar di lingkungan sekolah untuk berinteraksi baik dengan siswa, guru maupun karyawan. Selain itu juga di bidang administrasi sekolah.

C. Manfaat

Manfaat dilaksanakannya Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 antara lain sebagai berikut :

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan :
 - a. Mahasiswa dapat mempraktikkan langsung teori yang di terima selama perkuliahan di SD terkait.
 - b. Mengenal secara langsung baik kegiatan pembelajaran, pendidikan maupun pelatihan baik ekstrakurikuler maupun kurikuler yang dilakukan di SD terkait.
 - c. Meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi Unnes :
 - a. Mempererat kerjasama dengan SD terkait
 - b. Memperoleh masukan perkembangan pelaksanaan pembelajaran di SD sehingg kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di sekolah dapat disesuaikan tuntutan di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kompetensi Pendidik

Berdasarkan Permendiknas No. 16 Tahun 2007, guru harus memiliki empat kompetensi, antara lain:

1. Kompetensi Pedagogik

- 📖 Menguasai karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, cultural, emosional, dan intelektual
- 📖 Menguasai teori belajar dan prinsip pembelajaran yang mendidik.
- 📖 Mengembangkan kurikulum yang terkait mata pelajaran yang diampu.
- 📖 Menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik
- 📖 Memanfaatkan TIK untuk kepentingan pembelajaran.
- 📖 Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik.
- 📖 Berkomunikasi efektif, empatik, dan santun ke peserta didik.
- 📖 Menyelenggarakan penilaian evaluasi proses dan hasil belajar.

2. Kompetensi Keahlian

- 📖 Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, social dan budaya bangsa
- 📖 Penampilan yang jujur, berakhlak mulia, teladan bagi peserta didik dan masyarakat.
- 📖 Menampilkan dirisebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa
- 📖 Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru, dan rasa percaya diri.
- 📖 Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

3. Kompetensi Sosial.

- 📖 Bersikap inklusif, bertindak obyektif, serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, raskondisifisik, latar belakang keluarga, dan status sosial keluarga.

📖 Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat.

📖 Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah RI yang memiliki keragaman social budaya.

📖 Berkomunikasi dengan lisan maupun tulisan

4. Kompetensi Profesional

📖 Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung pelajaran yang dimampu

📖 Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang dimampu

📖 Mengembangkan materi pembelajaran yang dimampu secara kreatif.

📖 Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif

📖 Memanfaatkan TIK untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

B. Belajar dan Pembelajaran

1. Belajar

Menurut Bruner (Sumianto, 2010: 21) Belajar merupakan suatu proses aktif yang memungkinkan manusia untuk menemukan hal-hal baru di luar informasi yang diberikan kepada dirinya. Jika seseorang mempelajari sesuatu pengetahuan, pengetahuan itu perlu dipelajari dalam tahap-tahap tertentu agar pengetahuan itu dapat diinternalisasi dalam pikiran (struktur kognitif) orang tersebut.

Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya (Slameto,2003:2). Perubahan itu bersifat relati konstan dan berbekas. Dalam kaitan ini, proses belajar dan perubahan merupakan bukti hasil yang diproses. Belajar tidak hanya mempelajari mata pelajaran, tetapi juga penyusunan, kebiasaan, persepsi, kesenangan atau minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam keterampilan lain dan cita-cita (Hamalik, 2002:45). Dengan

demikian, seseorang dikatakan belajar apabila terjadi perubahan pada dirinya akibat adanya latihan dan pengalaman melalui interaksi dengan lingkungan.

Dari beberapa pendapat tokoh di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu proses interaksi untuk menemukan hal-hal baru seperti informasi baru dan hasil dari proses tersebut berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, kecakapan, keterampilan dan kemampuan, serta perubahan aspek-aspek yang lain yang ada pada individu yang belajar.

2. Pembelajaran

Menurut aliran behavioristik pembelajaran adalah usaha guru membentuk tingkah laku yang diinginkan dengan menyediakan lingkungan atau stimulus. Aliran kognitif mendefinisikan pembelajaran sebagai cara guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir agar mengenal dan memahami sesuatu yang sedang dipelajari. Pendapat ini dikemukakan oleh Darsono (dalam Hamdani, 2011:23)

Pembelajaran diartikan sebagai upaya membuat individu belajar, yang dirumuskan Robert W Gagne (dalam Lapon, 2008:1-14) sebagai pengaturan peristiwa yang ada di luar diri seseorang peserta didik, dan dirancang serta dimanfaatkan untuk memudahkan proses belajar.

Sedangkan Udin S. Winataputra, Dkk di dalam bukunya Belajar dan Pembelajaran menjelaskan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang digunakan untuk menginisiasi, memfasilitasi dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Oleh karena itu, pembelajaran merupakan upaya sistematis dan sistemik untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan proses belajar, maka kegiatan pembelajaran berkaitan erat dengan jenis hakekat, dan jenis belajar serta hasil belajar tersebut.

Dari beberapa pendapat pembelajaran menurut tokoh di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah kegiatan interaksi peserta didik dengan pendidik yang memfasilitasi peserta didiknya untuk mengenal dan memahami sesuatu yang dipelajari supaya lebih mudah dipahami.

C. Pembelajaran Inovatif

Inovatif (*innovative*) yang berarti *new ideas or techniques*, merupakan kata sifat dari inovasi (*innovation*) yang berarti pembaharuan, juga berasal dari kata kerja *innovate* yang berarti *make change atau introduce new thing (ideas or techniques) in order to make progress*. Pembelajaran, merupakan terjemahan dari *learning* yang artinya belajar, atau pembelajaran. Jadi, Pembelajaran inovatif mengandung arti pembelajaran yang dikemas oleh guru atau instruktur lainnya yang merupakan wujud gagasan atau teknik yang dipandang baru agar mampu memfasilitasi siswa untuk memperoleh kemajuan dalam proses dan hasil belajar.

Model-model Pembelajaran Inovatif antara lain :

1. **Koperatif (CL, Cooperative Learning).**

Sintaks pembelajaran koperatif adalah informasi, pengarahan-strategi, membentuk kelompok heterogen, kerja kelompok, presentasi hasil kelompok, dan pelaporan.

2. **Kontekstual (CTL, Contextual Teaching and Learning)**

Ada tujuh indikator pembelajarn kontekstual sehingga bisa dibedakan dengan model lainnya, yaitu modeling, questioning, learning community, inquiry, constructivism, reflection, authentic assessment.

3. **Realistik (RME, Realistic Mathematics Education)**

Prinsip RME adalah aktivitas konstruksivis, realitas, pemahaman, inter-twinment, interaksi, dan bimbingan.

4. **Pembelajaran Langsung (DL, Direct Learning)**

Sintaknya adalah menyiapkan siswa, sajian informasi dan prosedur, latihan terbimbing, refleksi, latihan mandiri, dan evaluasi.

5. **Pembelajaran Berbasis masalah (PBL, Problem Based Learning)**

Indikator model pembelajaran ini adalah metakognitif, elaborasi (analisis), interpretasi, induksi, identifikasi, investigasi, eksplorasi, konjektur, sintesis, generalisasi, dan inkuiri

6. **Problem Solving**

Sintaknya adalah: sajikan permasalahan, siswa berkelompok mengidentifikasi pola yang disajikan, mengidentifikasi, mengeksplorasi, menginvestigasi, menduga, dan solusi.

7. **Problem Posing**

Sintaknya adalah: pemahaman, jalan keluar, identifikasi kekeliruan, meminimalisasi tulisan-hitungan, cari alternative, menyusun soal-pertanyaan.

8. **Problem Terbuka (OE, Open Ended)**

Sintaknya adalah menyajikan masalah, pengorganisasian pembelajaran, perhatikan dan catat respon siswa, bimbingan dan pengarahan, membuat kesimpulan.

9. **VAK (Visualization, Auditory, Kinesthetic)**

Model pembelajaran ini menganggap bahwa pembelajaran akan efektif dengan memperhatikan ketiga hal tersebut di atas, dengan perkataan lain manfaatkanlah potensi siswa yang telah dimilikinya dengan melatih, mengembangkannya. Istilah tersebut sama halnya dengan istilah pada SAVI, dengan somatic ekuivalen dengan kinesthetic.

10. **TAI (Team Assisted Individualy)**

Sintaksi BidaK menurut Slavin (1985) adalah: (1) buat kelompok heterogen dan berikan bahan ajar berupa modul, (2) siswa belajar kelompok dengan dibantu oleh siswa pandai anggota kelompok secara individual, saling tukar jawaban, saling berbagi sehingga terjadi diskusi, (3) penghargaan kelompok dan refleksi serta tes formatif.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahap 2 dilaksanakan pada :

Tanggal : 29 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012.

Tempat : SD Negeri Tugurejo 01

Alamat : Jln. Walisongo Km. 09, Kec. Tugu, Kota Semarang.

Penempatan ini ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor Unnes dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional.

B. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tahap 1 dan tahap 2 terdiri dari:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari, yaitu mulai tanggal 24 Juli sampai dengan 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SD Negeri Tugurejo 01 Semarang dilaksanakan pada PPL 1, pada tanggal 30 Juli sampai dengan tanggal 9 Agustus 2012.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan pada tanggal 29 September sampai dengan 8 September. Dalam pelaksanaan pengajaran terbimbing mahasiswa praktikan tidak lepas dari bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing. Sebelum pelaksanaan pengajaran terbimbing di kelas, praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus dan rencana pengajaran dan media yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong dan.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan pada tanggal 11 September 2012 sampai dengan 31 September 2012 oleh praktikan tanpa didampingi oleh guru kelas, namun perangkat pembelajaran tetap dikonsultasikan dengan guru kelas.

d. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar dilakukan oleh praktikan sebanyak 2 kali yaitu pada hari Rabu tanggal 3 Oktober 2012 dan pada hari Senin tanggal 8 Oktober 2012. Ujian praktik mengajar dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing setelah pelaksanaan praktik mengajar mandiri selesai.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak-pihak yang terkait sehingga laporan PPL tahap 2 dapat terselesaikan.

C. Materi Kegiatan

Materi yang praktikan peroleh berpedoman pada pembekalan PPL, meliputi materi ke-PPL-an, aturan, pelaksanaan serta kegiatan belajar mengajar serta permasalahan yang muncul. Materi lain diberikan oleh dosen koordinator, kepala sekolah, serta guru-guru tempat sekolah latihan.

D. Proses Bimbingan

Proses bimbingan praktikan dengan dosen pembimbing dan guru pamong dilakukan selama kegiatan PPL dengan efektif dan efisien, mencakup bimbingan mengenai Silabus, RPP, media dan proses belajar mengajar di kelas.

E. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor pendukung dan faktor penghambat yang ditemui oleh mahasiswa praktikan di sekolah praktikan.

1. Faktor pendukung

- a. Dosen pembimbing dan guru pamong dengan sabar memberikan bimbingan dan pengarahan kepada mahasiswa praktikan demi adanya peningkatan kemampuan mahasiswa praktikan.
- b. Warga SDN Tugurejo 01 baik Kepala Sekolah, koordinator gur, dewan guru, karyawan dan siswa-siswi menerima mahasiswa praktikan dengan baik.
- c. Warga SDN Tugurejo 01 yang disiplin mentaati segala peraturan yang ada.

2. Faktor penghambat

- a. Terbatasnyamedia pembelajaran yang mendukung pelaksanaan proses belajar mengajar.

- b. Siswa-siswi yang terkadang masih ramai sendiri dan susah di atur ketika proses belajar mengajar mengakibatkan sulitnya praktikan menerapkan teori pembelajaran yang telah dipelajari

F. Guru Pamong

Guru Pamong yang membimbing praktikan yaitu bapak Sukardiyono, S.Pd. Beliau adalah guru kelas V SDN Tugurejo 01 yang sudah sangat berpengalaman dan berkompeten dalam proses belajar mengajar. Bapak Sukardiyono, S.Pd termasuk guru yang disiplin, ulet, telaten dan berwibawa sehingga siswa sangat hormat dan patuh kepadanya. Demikian juga ketika beliau membimbing praktikan selama menjalani PPL. Guru Pamong selalu memberikan pengarahan dan bimbingan demi meningkatkan kemampuan praktikan baik dalam proses persiapan, pelaksanaan maupun dalam penilaian hasil pembelajaran.

G. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing dari Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar yaitu Drs. Umar Samadhy, M.Pd. Beliau adalah dosen yang sangat berkompeten di bidangnya. Dengan rutin bapak Drs. Umar Samadhy, M.Pd. datang ke sekolah latihan untuk memberikan bimbingan baik terkait persiapan dan proses belajar mengajar serta penilaian hasil pembelajaran. Selain itu beliau juga sangat terbuka membantu memecahkan masalah yang praktikan hadapi di lapangan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian di atas maka dapat di ambil simpulan bahwa kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa kependidikan sebagai calon guru. Sehingga mereka dapat merasakan langsung bagaimana dunia kerja yang akan mereka temui nantinya setelah lulus. Diharapkan dengan adanya kegiatan PPL ini akan dihasilkan para calon guru yang berkompeten.

B. Saran

1. Sebaiknya sebelum diterjunkan di sekolah latihan, praktikan diberi bekal yang cukup.
2. Penempatan mahasiswa di sekolah latihan hendaknya dengan memperhatikan kemampuan mahasiswa, bukan dengan cara mahasiswa berebut memilih sekolah praktikan melalui sistem online.
3. Sebaiknya ada kerjasama yang lebih baik lagi antara Kepala Sekolah dengan dewan guru, jangan sampai muncul adanya sekat pembatas yang sangat menonjol.
4. Mahasiswa praktikan harus siap menerima serta beradaptasi dengan apapun keadaan di sekolah latihan, akan lebih baik apabila mahasiswa praktikan dapat memberikan perbaikan di berbagai aspek yang ada di sekolah latihan.
5. Mahasiswa praktikan sebaiknya memanfaatkan kegiatan PPL dengan sebaik-baiknya sebagai bekal ketika terjun dalam dunia kerja sebagai tenaga pendidik yang profesional serta berkompeten.

REFLEKSI DIRI

Nama : Yuli Dianingati
NIM : 1401409286
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Prodi : S1
Jurusan : PGSD

Praktek pengalaman lapangan (PPL) adalah Mata Kuliah wajib yang harus di tempuh oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang. Sebelum menempuh mata kuliah ini, mahasiswa harus menempuh mata kuliah yg menjadi prasarat menempuh mata kuliah PPL. PPL sebagai kegiatan untuk menerapkan dan mempraktekkan teori-teori yang telah diajarkan dalam semester-semester sebelumnya.

Praktikan melaksanakan Praktik Pelatihan Lapangan (PPL) baik tahap 1 maupun tahap 2 di SDN Tugurejo 01 yang terletak di Jl. Walisongo KM. 9, Kecamatan Tugu, Kota Semarang. Ada banyak kegiatan yang dapat dilakukan oleh praktikan selama PPL tahap 1 dan PPL tahap 2. Pada PPL tahap 1 praktikan melakukan orientasi secara langsung baik dengan Kepala Sekolah, guru, karyawan serta siswa siswi SDN Tugurejo 01. Pada PPL tahap 1 praktikan melakukan observasi terhadap SDN Tugurejo 01 di berbagai aspek. Praktikan juga berkesempatan membantu dewan guru mensukseskan proses Akreditasi di SDN Tugurejo 01.

Setelah PPL tahap 1 selesai kemudian dilanjutkan PPL tahap 2. Pelaksanaan PPL tahap 2 di SDN Tugurejo 01 dilakukan mulai tanggal 8 Agustus 2012 sampai tanggal 20 Oktober 2012. Ada banyak kegiatan yang dilakukan oleh praktikan baik kegiatan kurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler. Terkait kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh praktikan di SDN Tugurejo 01 antara lain: (1) Melaksanakan pengajaran terbimbing, (2) Melaksanakan pengajaran mandiri, (3) Melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran, (3) Melaksanakan ujian PPL 2. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di SDN Tugurejo 01 yaitu mengampu kegiatan extra pramuka yang diikuti oleh siswa kelas III sampai dengan siswa kelas VI. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara maka dapat dilaporkan beberapa hal sebagai bahan refleksi diri, antara lain :

A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

1. Kelebihan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni
 - a. Materi pelajaran yang diajarkan sudah disesuaikan dengan karakteristik dan perkembangan siswa sehingga siswa mudah dalam menerima materi
 - b. Pembelajaran Mata Pelajaran yang dilakukan dihubungkan dengan kehidupan sehari-hari sangat dekat dengan siswa sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi. Kemudian siswa dapat menerapkan materi yang telah di terima di sekolah dalam kehidupan sehari-harinya
 - c. Melatih siswa untuk terbiasa berfikir kritis, kreatif, aktif, teliti, disiplin (*Discipline*), tekun (*diligence*), tanggung jawab (*responsibility*), ketelitian (*carefulness*), kerja sama (*Cooperation*), toleransi (*Tolerance*), percaya diri (*Confidence*) dan keberanian (*Bravery*).

2. Kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang ditekuni

Namun pembelajaran yang dilakukan di kelas II B masih belum menggunakan media pembelajaran yang dapat menarik minat siswa serta dapat mempermudah siswa

dalam memahami materi pelajaran. Media yang di gunakan hanya papan tulis dan buku paket yang di bagikan kepada setiap siswa. Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran juga masih kurang, dimana guru tidak memberikan penguatan, kesimpulan maupun kesempatan bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami oleh siswa.

B. Ketersediaan sarana dan prasarana

Secara keseluruhan sarana dan prasarana yang tersedia di SDN Tugurejo 01 sudah baik. Lokasi sekolah yang masih kondusif untuk proses belajar mengajar, di lakukan perawatan secara teratur terhadap sarana prasarana sekolah. Situasi lingkungan sekolah tidak terletak dalam lingkungan gangguan keamanan dan ketertiban lingkungan yang kurang baik. Pagar dan halaman sekolah aman dan bersih. Kondisi gedung sekolah memiliki data kepemilikan tanah dan bangunan yang sah, ruang kelas memadai, ruang guru dan kepala sekolah teratur. Sekolah dilengkapi dengan ruang penunjang yang terawat dengan baik antara lain mushola, UKS, laboratorium, perpustakaan, dapur, gudang, kantin dan WC. Sarana yang dimiliki oleh sekolah juga sudah lengkap antara lain perabot kantor, buku-buku, alat pelajaran, dan dilengkapi dengan LCD.

C. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru-guru pamong yang ada di SDN Tugurejo 01 sudah baik. Sebagian guru sudah memenuhi standar kualifikasi yang telah ditetapkan pemerintah. Namun beberapa guru yang belum memenuhi sudah berusaha dengan melanjutkan ke jenjang Sarjana. Bimbingan dari guru pamong juga sudah sangat baik, sehingga kami mendapatkan kemudahan dalam melaksanakan tugas PPL 2.

Sedangkan kualitas dari dosen pembimbing sudah sangat baik, terbukti dengan kunjungan dan bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing secara berkala kepada mahasiswa PPL. Bimbingan dan arahan yang dilakukan oleh dosen pembimbing sangat bermanfaat bagi saya dan teman-teman PPL, sehingga kegiatan yang kami lakukan dapat lebih baik lagi.

D. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru-guru di SDN Tugurejo 01 sudah cukup baik, terbukti dengan prestasi kelulusan siswa kelas VI angkatan 2011/2012 sebagai peringkat kedua sekota Semarang. Guru-guru sudah dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran tidak terkesan berpusat kepada guru. Secara umum guru sudah berperan sebagai motivator, fasilitator, transformator, transmittor, informator dalam proses pembelajaran.

E. Kemampuan Diri Praktikan

Selama hampir dua minggu, saya mengikuti kegiatan PPL 2 yang merupakan kegiatan observasi dan orientasi, diharapkan saya dapat melaksanakan PPL 2 dengan baik. Pengalaman yang saya dapatkan selama mengikuti PPL 2 saya dapat mengenal, mengetahui dan melihat secara langsung bagaimana kondisi pembelajaran, manajemen, pengelolaan pembelajaran dan strategi pembelajaran, administrasi sekolah, tugas guru dan kepala sekolah serta cara menyusun kegiatan sekolah. Saya tentu saja masih memerlukan bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing agar kegiatan yang dilakukan dapat lebih baik lagi.

F. Nilai tambah yang diperoleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Ada beberapa nilai tambah yang saya peroleh setelah melaksanakan PPL 2 terutama bertambahnya pengetahuan dan keterampilan sebagai calon guru. Pengetahuan dan keterampilan tersebut antara lain saya dapat mengenal, mengetahui dan melihat secara langsung bagaimana kondisi pembelajaran, manajemen, pengelolaan pembelajaran dan strategi pembelajaran, administrasi sekolah, tugas guru dan kepala sekolah serta cara menyusun kegiatan sekolah seperti pesantren kilat.

G. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan Unnes**1. Saran pengembangan bagi SDN Tugurejo 01:**

- a. SDN Tugurejo 01 hendaknya dapat mempertahankan prestasi yang telah dicapai.
- b. Sebaiknya guru-guru SDN Tugurejo dapat lebih memanfaatkan media belajar agar dapat menarik minat siswa serta mempermudah pemahaman siswa. Guru juga dapat memanfaatkan lingkungan sekitar siswa sebagai media dan sumber belajar siswa terkait dengan materi yang diajarkan.
- c. Sebaiknya ada kerjasama yang lebih baik lagi antara guru dengan kepala sekolah dalam meningkatkan kualitas baik sumber daya maupun kualitas pembelajaran yang ada di SDN Tugurejo

2. Saran pengembangan bagi UNNES

- a. Sebaiknya sistem online yang sekarang sedang dikembangkan oleh UNNES terkait dengan PPL dan registrasi akademik lainnya dapat lebih lancar lagi, sehingga tidak menimbulkan kebingungan bagi mahasiswa.
- b. Hendaknya menjalin hubungan lebih erat antara pihak universitas dan pihak sekolah latihan.
- c. Hendaknya koordinasi antara pihak sekolah latihan, dosen koordinator dan dosen pembimbing lebih ditingkatkan demi terwujudnya calon pendidik yang profesional dan berkompeten di bidangnya.

LAMPIRAN I

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR *TERBIMBING*
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SDN Tugurejo 01

Jl. Walisongo Km.9, Kec.Tugu, Kota Semarang

1. MAHASISWA

Nama : Yuli Dianingati
 NIM/Prodi : 1401409286/ PGSD
 Fakultas : FIP

2. GURU PAMONG

Nama : Sukardiyono, S.Pd
 NIP : 19610102 198806 1 001

3. DOSEN PEMBIMBING

Nama : Drs. Umar Samadhy, M.Pd.
 NIP/Prodi : 19560403 198203 1 003
 Fakultas : FIP

4. KEPALA SEKOLAH

Nama : Riyatni, S.Pd
 NIP : 19611025198304 2 003

No.	Tanggal	Materi Pokok	Kelas
1.	29-8-2012	IPA Mengenal bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan , di sekitar rumah dan sekolah melalui pengamatan.	IIB
2.	30-8-2012	B.Indonesia 1.1 Membedakan berbagai bunyi bahasa	IA

3.	31-8-2012	B.Indonesia 3.3 Membaca nyaring teks (20-25 kalimat) dengan lafal dan intonasi yang tepat.	III
4.	3 -9-2012	B.Indonesia 4.3 Mencontoh huruf, kata atau kalimatsederhana dari buku atau papan tulis dengan benar.	IA
5.	4-9-2012	IPA 1.1 Mendeskripsikan hubungan antara struktur panca indera dengan fungsinya	IV
6.	5-9-2012	Matematika 1.1 Menentukan letak bilangan pada garis bilangan	III
7.	6-9-2012	IPA 1.3 Mengidentifikasi fungsi organ pencernaan manusia dan hubungannya dengan makanan dan kesehatan	V
8.	7-9-2012	Matematika 4.1 Membilang banyak benda	IB

LAMPIRAN II

JADWAL PRAKTIK MENGAJAR *MANDIRI*
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SDN Tugurejo 01

Jl. Walisongo Km.9, Kec.Tugu, Kota Semarang

5. MAHASISWA

Nama : Yuli Dianingati

NIM/Prodi : 1401409286/ PGSD

Fakultas : FIP

6. GURU PAMONG

Nama : Sukardiyono, S.Pd

NIP : 19610102 198806 1 001

7. DOSEN PEMBIMBING

Nama : Drs. Umar Samadhy, M.Pd.

NIP/Prodi : 19560403 198203 1 003

Fakultas : FIP

8. KEPALA SEKOLAH

Nama : Riyatni, S.Pd

NIP : 19611025198304 2 003

No.	Tanggal	Materi Pokok	Kelas
1.	12-9-2012	<p>SBK</p> <p>3.1 Mengidentifikasi unsur/elemen musik dari berbagai sumber bunyi yang dihasilkan tubuh manusia.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>2.2 menceritakan kegiatan sehari-hari dengan bahasa yang mudah dipahami orang lain</p> <p>IPA</p> <p>1.2 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan (dalam ukuran) dan tumbuhan (dari</p>	IIB

		<p>biji menjadi tanaman)</p> <p>IPS</p> <p>1.3 menceritakan peristiwa penting dalam keluarga secara kronologis</p>	
2.	14-9-2012	<p>SBK</p> <p>3.1 Mengidentifikasi unsur/elemen musik dari berbagai sumber bunyi yang dihasilkan tubuh manusia.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p><i>Membaca</i></p> <p>5.3 Mendeskripsikan benda-benda sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana.</p> <p>Matematika</p> <p>4.1 Membilang banyak benda</p>	IB
3.	18-9-2012	<p>Matematika</p> <p>1.1 Menentukan letak bilangan pada garis bilangan</p> <p>IPS</p> <p>1.3. Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah</p> <p>SBK</p> <p>2.2. Mengekspresikan diri melalui gambar dekoratif</p>	III
4.	20-9-2012	<p>Ulangan harian mencakup</p> <p>IPS</p> <p>1.1 Mengidentifikasi identitas diri , keluarga, dan kerabat.</p> <p>1.2 Menunjukkan sikap hidup rukun dalam kemajemukan keluarga.</p> <p>1.3 Menceritakan pengalaman diri</p> <p>Matematika</p> <p>1.1 Membilang banyak benda</p> <p>1.2 mengurutkan banyak benda</p> <p>1.3 Menyelesaikan masalah yang terkait penjumlahan sampai dengan 20.</p> <p>1.4 Menentukan waktu (pagi, siang, malam) hari dan jam (secara bulat)</p>	IA
5.	22-9-2012	<p>IPA</p>	V

		<p>2.1 Mengidentifikasi cara tumbuhan hijau membuat makanan</p> <p>B. Jawa</p> <p>4.2. Menulis huruf Jawa kata/kalimat yang mengandung sandhangan.</p>	
6.	24-9-2012	<p>Bahasa Indonesia</p> <p>2.1 Menyampaikan pesan/ informasi yang diperoleh dari berbagai media dengan bahasa yang runtut, baik dan benar</p> <p>Bahasa Jawa</p> <p>3.3 Membaca tembang Pangkur</p>	VI
7.	26-9-2012	<p>SBK</p> <p>3.1 Mengidentifikasi unsur/elemen musik dari berbagai sumber bunyi yang dihasilkan tubuh manusia.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p><i>Membaca</i></p> <p>5.3 Mendeskripsikan benda-benda sekitar dan fungsi anggota tubuh dengan kalimat sederhana.</p> <p>Matematika</p> <p>4.2 Membilang banyak benda</p>	IA
8.	28-9-2012	<p>SBK</p> <p>Menganyam dari bahan kertas</p>	IV

LAMPIRAN III**JADWAL UJIAN MENGAJAR****MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG****1. MAHASISWA**

Nama : Yuli Dianingati

NIM/Prodi : 1401409286/ PGSD

Fakultas : FIP

2. Penguji**a. GURU PAMONG**

Nama : Sukardiyono, S.Pd

NIP : 19610102 198806 1 001

b. DOSEN PEMBIMBING

Nama : Drs. Umar Samadhy, M.Pd.

NIP/Prodi : 19560403 198203 1 003

Fakultas : FIP

No.	Waktu	Kelas	Materi
1.	Rabu, 3 Oktober 2012	V	IPA 3.2 Mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup
2.	Senin, 8 Oktober 2012	V	B.Indonesia 4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

LAMPIRAN IV

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SEKOLAH / TEMPAT LATIHAN**

Program/Tahun : S1 / 2012
Sekolah Latihan : SDN Tugurejo 01


No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)						Kc
				24/9/12	25/9/12	26/9/12	27/9/12	28/9/12	29/9/12	
1.	Ulvasela Setyaningrum	1401409118	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Putri Naimatul Jannah	1401409161	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Alvi Yulaekha	1401409224	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Yuyun Niawati	1401409241	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Andang Setiawan	1401409252	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Diani Herningtyas	1401409255	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Yuli Dianingati	1401409286	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Luk Luk Apriani	1401409352	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
9.	Elok Windiarti Santoso	6102409055	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
10.	Erwin Eko H.	6102409092	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

No	Nama	NIM	Jurusan	Tanda Tangan (tanggal)						K
				1/10/12	2/10/12	3/10/12	4/10/12	5/10/12	6/10/12	
1.	Ulvasela Setyaningrum	1401409118	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
2.	Putri Naimatul Jannah	1401409161	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
3.	Alvi Yulaekha	1401409224	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
4.	Yuyun Niawati	1401409241	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
5.	Andang Setiawan	1401409252	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
6.	Diani Herningtyas	1401409255	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
7.	Yuli Dianingati	1401409286	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
8.	Luk Luk Apriani	1401409352	PGSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
9.	Elok Windiarti Santoso	6102409055	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	
10.	Erwin Eko H.	6102409092	PGPJSD	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	[Signature]	

Semarang, 6 Oktober 2012

Mengetahui,

Kepala Sekolah SDN Tugurejo01


Riyatni, S.Pd.
NIP. 19611025 198304 2 003

Ketua Kelompok


Andang Setiawan
NIM. 1401409252

LAMPIRAN V

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****KELAS III SEMESTER 1**

Disusun guna memenuhi tugas PPL mandiri

di SD Negeri Tugurejo 01

Guru pamong : Sukardiyono, S.Pd.

oleh:

Nama : Yuli Dianingati

NIM : 1401409286

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)**

Satuan Pendidikan : **SDN Tugurejo 01**
Tema : **Hiburan (penekanan pada matematika)**
Kelas/ Semester : **III / satu**
Alokasi Waktu : **7 x 30 menit**

A. Standar Kompetensi:**1. Matematika**

1. Melakukan operasi hitung bilangan sampai tiga angka

2. IPS

1. Memahami lingkungan dan melaksanakan kerjasama di sekitar rumah dan sekolah

3. SBK

Seni Rupa

2. Mengekspresikan diri melalui karya seni rupa

B. Kompetensi Dasar**1. Matematika**

1.1 Menentukan letak bilangan pada garis bilangan

2. IPS

1.3. Membuat denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah

3. SBK

2.2. Mengekspresikan diri melalui gambar dekoratif

C. Indikator**1. Matematika**

1.1.3 Menyebutkan perbedaan denah dengan peta

1.1.4 Menyebutkan letak angka berdasarkan nilai tempat

1.1.5 Menentukan letak bilangan pada garis bilangan

1.1.6 Membandingkan dua bilangan tiga angka dengan simbol $>$, $<$ dan $=$

2. IPS

1.3.3 Menyebutkan manfaat denah dalam kehidupan sehari-hari

1.3.4 Membuat denah rumah sampai sekolah

3. SBK

2.2.2 Membuat gambar dekorasi

D. Tujuan Pembelajaran

1. Melalui media “Bedah Bilangan”, siswa dapat menyebutkan letak angka berdasarkan nilai tempat dengan tepat.
 2. Melalui media garis bilangan, siswa dapat menentukan letak bilangan pada garis bilangan dengan tepat.
 3. Melalui penjelasan guru siswa dapat membandingkan dua bilangan tiga angka dengan simbol $>$, $<$ dan $=$ dengan tepat.
 4. Melalui pengamatan gambar denah, siswa dapat menyebutkan manfaat denah dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
 5. Melalui pengamatan gambar denah, siswa dapat menggambar denah rumah sampai sekolah dilengkapi dengan rencana penghijauan dengan benar
- ❖ **Karakter yang diharapkan** : disiplin (*Discipline*), tekun (*diligence*), tanggung jawab (*responsibility*), ketelitian (*carefulness*), kerja sama (*Cooperation*), toleransi (*Tolerance*), percaya diri (*Confidence*) dan keberanian (*Bravery*).

E. Materi Ajar (Materi Pokok)

1. Operasi hitung bilangan tiga angka
 - Letak angka berdasarkan nilai tempat
 - Letak bilangan pada garis bilangan
 - Membandingkan dua bilangan tiga angka dengan simbol $>$, $<$ dan $=$
2. Denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah
3. Berbagai gambar denah

F. Sarana Pembelajaran

1. Sumber belajar
 - Buku BSE Matematika untuk SD/ MI kelas III karangan Nur Fajariyah, dkk. Halaman 23-25.
 - Buku BSE Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/ MI kelas III karangan M Saleh Muhammad, dkk. Halaman 27-31.
2. Media:

- Bedah bilangan
- Garis bilangan
- Gambar denah-rumah
- Arah mata angin
- peta

Strategi Pembelajaran

Strategi : model pembelajaran Group Investigation

Metode : Informatif, diskusi, tanya jawab,

G. Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran:

Pra Kegiatan Belajar Mengajar

- Salam dan Berdoa
- Pengkodisian kelas
- Presensi

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- Apersepsi
 - Kalian berangkat sekolah naik apa?
 - Berapa ongkos naik angkutan umum dari rumah sampai sekolah?
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

1. Kegiatan Inti (50 menit)

- a. Eksplorasi (15 menit)
 - Guru menampilkan media “Bedah bilangan”
 - Siswa menyebutkan nilai angka berdasarkan letak tempatnya.
 - Guru menampilkan garis bilangan
 - siswa menentukan letak bilangan pada garis bilangan dengan tepat.
 - siswa membandingkan dua bilangan tiga angka dengan simbol $>$, $<$ dan $=$ dengan tepat.
 - Guru menyajikan gambar arah mata angin
 - Siswa menyebutkan arah-arah mata angin
 - Siswa menyanyikan lagu arah mata angin
 - Guru menampilkan gambar denah rumah, denah lingkungan rumah dan denah lingkungan sekolah

- Siswa menyebutkan contoh denah dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
- b. Elaborasi (25 menit)
 - Guru membentuk siswa menjadi beberapa kelompok
 - Guru memberikan LKS kepada masing-masing kelompok.
 - Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
 - Siswa lain memberi tanggapan.
 - Guru dan siswa bersama-sama mencocokkan jawaban yang benar.
 - Siswa menggambar denah rumah sampai sekolah
- c. Konfirmasi (10 menit)
 - Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
 - Siswa bertanya jika masih ada yang belum jelas.
 - Guru memberikan reward

2. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.
- Siswa mengerjakan soal evaluasi
- Guru memberikan penilaian terhadap hasil pembelajaran dan hasil diskusi.
- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Guru memberikan pekerjaan rumah
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup kegiatan pembelajaran.

H. Evaluasi

1. Prosedur tes
 - a. Tes awal : ada/ tanya jawab
 - b. Tes proses : ada/ unjuk kerja
 - c. Tes akhir : ada/ tertulis
2. Jenis tes
 - a. Tes lisan : eksplorasi
 - b. Tes perbuatan : unjuk kerja
 - c. Tes akhir : soal evaluasi
3. Bentuk

Uraian dan pilihan ganda
4. Alat tes

- a. Soal tes : terlampir
- b. Kriteria penilaian : terlampir

Mengetahui
Guru Kelas

Semarang, 18 September 2012
Guru Praktikan

(ENDANG PUJI ASTUTI)
NIP. 195604141985112001

(YULI DIANINGATI)
NIM. 1401409286

LAMPIRAN I

Materi

1. Operasi hitung bilangan tiga angka
 - Letak angka berdasarkan nilai tempat
 - Letak bilangan pada garis bilangan
 - Membandingkan dua bilangan tiga angka dengan simbol $>$, $<$ dan $=$
 - 117 $<$ 118 dst.
 - 126 $>$ 124 dst
 - 117=117 dst
2. Denah dan peta lingkungan rumah dan sekolah
 - a. Arah mata angin
 - b. Denah rumah

Berikut ini fungsi-fungsi ruangan.

 - 1) Ruang Tamu : tempat menerima tamu.
 - 2) Kamar tidur : tempat untuk tidur
 - 3) Ruang keluarga : tempat berkumpulnya keluarga
 - 4) Ruang makan : tempat untuk makan
 - 5) Dapur : tempat untuk memasak
 - 6) Kamar mandi ; tempat untuk mandi
 - c. Denah lingkungan rumah
 - d. Denah lingkungan sekolah
3. Seni rupa

Unsur Rupa terdiri dari :

 1. Warna

Ada berbagai macam warna yang telah kita ketahui. Diantaranya ada merah, jingga, kuning, hijau, biru, nila, ungu, hitam putih, coklat, dan abu-abu. Dan setiap benda memiliki warna yang sesuai dengan benda tersebut.
 2. Bidang

Ada bidang lingkaran, bidang segitiga, bidang bintang, bidang trapezium, bidang jajargenjang, bidang segi empat, dan masih banyak lagi.
 3. Bentuk

Dari bidang-bidang yang digabung akan menghasilkan sebuah bentuk. Misalkan dari bidang persegi empat akan membentuk suatu kubus. Bentuk ada bermacam-macam diantaranya : bola, tabung, kerucut, kubus, dan lain-lain.

4. Tekstur

Banyak benda disekitar kita yang mempunyai tekstur yang bermacam-macam, tekstur tersebut antara lain : licin, kasar, halus, lembut, kasap, lembek, dan lain-lain.

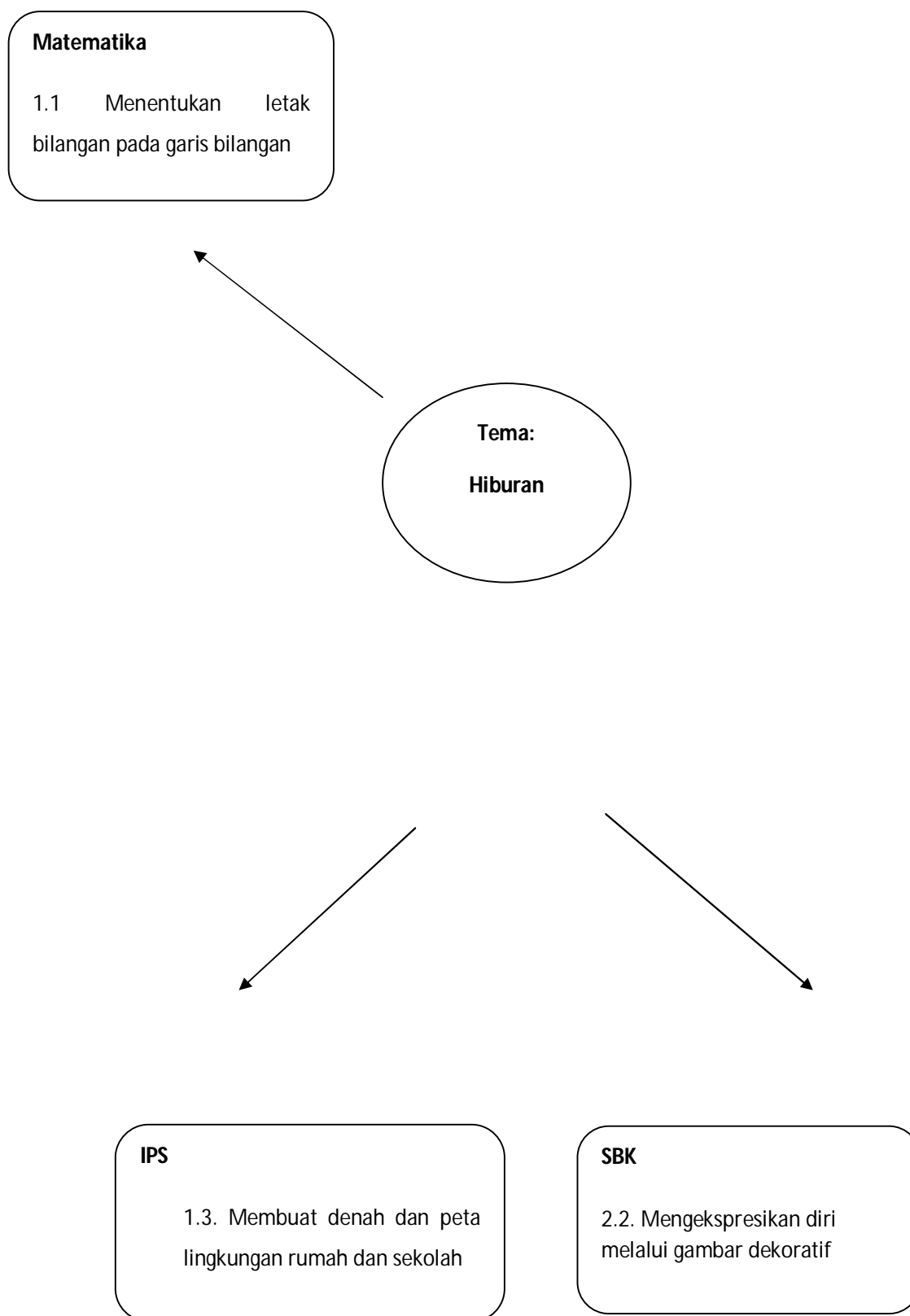
5. Perpaduan

Dari warna, bidang, bentuk, dan tekstur apabila dipadukan secara benar maka akan menghasilkan suatu gambar yang indah.

6. Karya seni rupa 3 dimensi

LAMPIRAN II

Jaringan Tema



LAMPIRAN III**KISI-KISI SOAL EVALUASI**

Satuan Sekolah : SDN Tugurejo 01

Jumlah Soal :

Bentuk Soal : Tes Tertulis

Kurikulum : KTSP

Penyusun : Yuli Dianingati

Alokasi Waktu :

NIM : 1401409286

No	Kompetensi dasar	Indikator	Tujuan pembelajaran No	Ranah			Bentuk Soal	No Soal	Tingkat Kesulitan
				kognitif	Afektif	Psikomotorik			
1.			Tujuan 1	C1			Jawaban singkat	1	mudah
			Tujuan 2	C2			uraian	1,2,3	mudah
			Tujuan 3	C3			jawaban singkat	2,4	
			Tujuan 4	C1			jawaban singkat dan uraian	3, 1,2,3,4, 5,1,2,3, 4	Sedang
			Tujuan 5	C6			menggambar		

LAMPIRAN V**LKS**

Nama :

Kelas :

Diskusikanlah dengan kelompokmu!

1. Urutkan bilangan di bawah ini pada garis bilangan dengan benar!

1.

48 52 49 51

47 46 50 53



2. Berilah tanda (<), (>) dan (=) pada titik-titik di bawah ini!

a. $543 \dots 345$

b. $631 \dots 316$

c. $342 \dots 342$

3. Apakah manfaat denah itu?

LAMPIRAN VI

Evaluasi

Nama :

a. Matematika


1. □.348

 3 nilainya
 4 nilainya
 8 nilainya

2.
 374 375 381 377
 378 376 379 380



3.
 566 567 568 573
 572 569 570 571



4. Berilah tanda (<), (>) dan (=) pada titik-titik di bawah ini!

a. 786 867

b. 989 898

c. 631 631

b. IPS

Nama :

K-1-1-1

A. Isi titik-titik berikut ini !

1. Matahari terbit di sebelah
2. Matahari terbenam di sebelah
3. Apabila kamu menghadap ke arah timur di belakangmu menunjuk ke arah
4. sekolahmu menghadap ke arah
5. Denah rumah dibuat sebelum

B. Jawab soal-soal berikut ini !

1. Apa fungsi ruang keluarga?
2. Mengapa rumah harus memiliki ruang udara yang cukup?
3. Apa manfaat kita mengetahui denah?
4. Sebutkan objek-objek yang ada di sekitar sekolahmu?

LAMPIRAN VII

Kunci Jawaban

1. LKS

1. 47 48 49 50 51 52 53

2. a. <

b. >

c. =

3. Menunjukkan letak suatu tempat

Nilai = skor benar x 2

2. Evaluasi

b. Matematika

1. ratusan

Puluhan

Satuan

2. 374 475 376 377 378 379 380

3. 566 567 567 569 570 571 572 573

4. a.<

b.>

c. =

nilai = jumlah skor

NB : 1 = 3 skor

2 = 2 skor

3 = 2 skor

4 = 3 skor

a. IPS

A. Isian singkat

1. Timur

2. barat

3. barat

4. selatan

5. membangun rumah

B. Uraian

1. sebagai tempat berlindung, sebagai tempat berkumpulnya keluarga, sebagai tempat berteduh
2. agar sirkulasi udara dalam ruangan lancar, ruangan menjadi sejuk dan tidak pengap
3. agar mudah mengetahui letak suatu tempat
4. mushola, laboratorium komputer, perpustakaan, lapangan, kantin, kelas, ruang guru, ruang kepala sekolah, kamar mandi/WC, gudang.

LAMPIRAN VIII**PENILAIAN SIKAP**

Nama Sekolah :

Kelas/Semester :

No.	Nama Siswa	Perilaku				Nilai	Ket.
		Kerjasama	Kesungguhan	Keaktifan	Perhatian		

SKOR:

1 = kurang

2 = cukup

3 = baik

4 = baik sekali

$$\text{Skor total} = 16 \text{Nilai} = \frac{\text{skor yang didapat}}{\text{skor total}} \times 100$$



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS V SEMESTER 1

Disusun untuk memenuhi Ujian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II

Di SD Negeri Tugurejo 01

Guru pamong : Sukardiyono, S.Pd

oleh:

Nama : Yuli Dianingati

NIM : 1401409286

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****Satuan Pendidikan : SDN Tugurejo 01****Tema : Lingkungan****Kelas/ Semester : V / satu****Alokasi Waktu : 2 x 35 menit****STANDAR KOMPETENSI**

3. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan

KOMPETENSI DASAR

3.2 Mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup

INDIKATOR

- 3.2.1 Mengklasifikasikan penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan untuk mempertahankan hidup.
- 3.2.2 Menyebutkan macam-macam penyesuaian diri tumbuhan terhadap habitat untuk memenuhi kebutuhannya.
- 3.2.3 Menyebutkan macam-macam penyesuaian diri tumbuhan untuk melindungi diri dari musuh.

I. Tujuan Pembelajaran

- 1. Ditampilkan peta konsep *Penyesuaian Makhluk hidup dengan Lingkungannya*, siswa dapat mengklasifikasikan penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungannya untuk mempertahankan hidup dengan benar.

2. Ditampilkan tumbuhan teratai, kangkung, kaktus, gambar enceng gondok dan gambar pohon bakau, siswa dapat menyebutkan macam-macam penyesuaian diri tumbuhan terhadap habitat untuk memenuhi kebutuhannya dengan tepat.
3. Ditampilkan tumbuhan ilalang, kamboja, nangka, kaktus, mawar, bougenvil, salak, dan gambar bunga hemlok, siswa dapat menyebutkan macam-macam penyesuaian diri tumbuhan untuk melindungi diri dari musuh dengan tepat.
4. Disediakan macam-macam tumbuhan secara acak, siswa dapat mengidentifikasi cara penyesuaian diri tumbuhan dengan tepat.
5. Disediakan macam-macam tumbuhan secara acak, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri yang dimiliki tumbuhan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan dengan tepat.

Karakteristik yang diharapkan:

1. Kerja sama (*Cooperation*)
2. Keaktifan
3. Partisipasi

II. Materi Ajar

1. Penyesuaian diri tumbuhan terhadap habitatnya.
2. Penyesuaian diri tumbuhan untuk melindungi diri.

III. Sarana Pembelajaran

3. Sumber belajar
 - Silabus kelas V SD
 - Yudhistira “Ilmu Pengetahuan Alam untuk kelas V” karangan A. Suyitno dkk. Halaman 35-40.
 - BSE “Ilmu Pengetahuan Alam untuk kelas V” karangan Choiril Admiyati dkk. Halaman 54-60.
 - BSE “IPA V Salingtemas” karangan Heri Sulistiyanto dkk. Halaman 54-56.
 - BSE “Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam untuk kelas 5” karangan S Rositawaty dkk. Halaman 52-55.
4. Media:
 - Peta konsep *Penyesuaian Makhluk Hidup dengan Lingkungannya*
 - Tumbuhan teratai

- Tumbuhan kangkung
- Tumbuhan Kaktus
- Tumbuhan ilalang
- Tumbuhan nangka
- Tumbuhan kamboja
- Tumbuhan bougenvil
- Tumbuhan mawar
- Tumbuhan salak
- Gambar enceng gondok
- Gambar tanaman bakau
- Gambar pohon kecubung
- Gambar pohon hemblok
- Gambar pohon bambu
- Gambar pohon lithops
- Gambar pohon jeruk nipis
- Gambar pohon karet
- Gambar pohon jambu mete
- Gambar pohon jeruk nipis
- LKS

Model dan metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Salingtemas
2. Metode : Informatif, diskusi, tanya jawab, penugasan

I. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Pra Kegiatan Belajar Mengajar

- Salam dan Berdoa
- Pengkodisian kelas
- Presensi

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- Apersepsi
 - Siapa di kelas ini yang hobinya berkebun?
 - Tanaman apa saja yang kalian tanam?

- Bagaimana ciri-cirinya?

- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti (50 menit)

d. Eksplorasi (15 menit)

- Guru menampilkan peta konsep *Penyesuaian Makhluk hidup dengan Lingkungannya*
- siswa mengklasifikasikan penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungannya untuk mempertahankan hidup dengan benar.
- Guru menampilkan tumbuhan teratai, kangkung, kaktus, gambar enceng gondok dan gambar pohon bakau
- siswa menyebutkan macam-macam penyesuaian diri tumbuhan terhadap habitat untuk memenuhi kebutuhannya dengan tepat.
- Guru menampilkan tumbuhan nangka, kaktus, gambar tumbuhan bambu, gambar bunga lithops dan gambar bunga hemlok
- siswa menyebutkan macam-macam penyesuaian diri tumbuhan untuk melindungi diri dari musuh dengan tepat.

e. Elaborasi (25 menit)

- Guru membagi kelompok secara heterogen
- Guru memberikan LKS dan berbagai jenis tumbuhan kepada masing-masing kelompok.
- Guru memberikan petunjuk pelaksanaan kegiatan dalam LKS
- Siswa melakukan pengamatan dan identifikasi
- Guru melakukan bimbingan kelompok
- Siswa mendiskusikan LKS
- Siswa mencatat hasil diskusi dengan kelompoknya masing-masing.
- Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.
- Siswa lain memberi tanggapan.
- Guru dan siswa bersama-sama memcocokkan jawaban yang benar.

f. Konfirmasi (10 menit)

- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Siswa bertanya jika masih ada yang belum jelas.
- Guru memberikan reward

5. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.

- Siswa mengerjakan soal evaluasi
- Guru memberikan penilaian terhadap hasil pembelajaran dan hasil diskusi.
- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Guru memberikan pekerjaan rumah
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup kegiatan pembelajaran.

II. Evaluasi

5. Prosedur tes
 - d. Tes awal : ada/ tanya jawab
 - e. Tes proses : ada/ unjuk kerja
 - f. Tes akhir : ada/ tertulis
 6. Jenis tes
 - d. Tes lisan : eksplorasi
 - e. Tes perbuatan : unjuk kerja
 - f. Tes akhir : soal evaluasi
 7. Bentuk
Uraian dan pilihan ganda
 8. Alat tes
 - c. Soal tes : terlampir
 - d. Kriteria penilaian : terlampir
 - e. LKS : terlampir
 - f. Soal evaluasi : terlampir
 - g. kunci jawaban : terlampir
 - h. kisi-kisi soal : terlampir
-

Semarang, 3 Oktober 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong**

Guru Praktikan

Sukardivono, S.Pd

NIP 19610102 198806 1 001

Yuli Dianingati

NIM 1401409286

Dosen Pembimbing

Drs. Umar Samadhy, M.Pd

NIP 19560403 198203 1 003

LAMPIRAN I

Materi Pembelajaran

Adaptasi adalah

Tujuan adaptasi Tumbuhan :

- a. Untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan guna mendapatkan makanan untuk mempertahankan hidupnya
- b. Untuk mempertahankan diri dari musuh agar dapat mempertahankan hidupnya

Penyesuaian diri tumbuhan dibagi menjadi 2, antara lain :

1. Penyesuaian Diri Tumbuhan terhadap habitatnya

- a. Tumbuhan yang hidup di air

Tumbuhan air di sebut hidrofit. Tumbuhan hidrofit tumbuh dengan batang lentur dan ramping. Akarnya kecil-kecil dan daunnya mirip pita. Tumbuhan hidrofit memiliki ruang udara pada batangnya, sehingga membuat tumbuhan tetap tegak mengapung di permukaan air. Daunnya juga lebar bertujuan agar tumbuhan dapat terapung di permukaan air.

Contohnya : teratai, enceng gondok, kangkung, dll

- b. Tumbuhan yang hidup di gurun

Akarnya sangat halus agar mudah mengambil air dengan cepat ketika hujan. Batang dan daun berfungsi untuk menyimpan air. Pada batang dan daun terdapat duri guna mengurangi penguapan.

Contohnya : kaktus

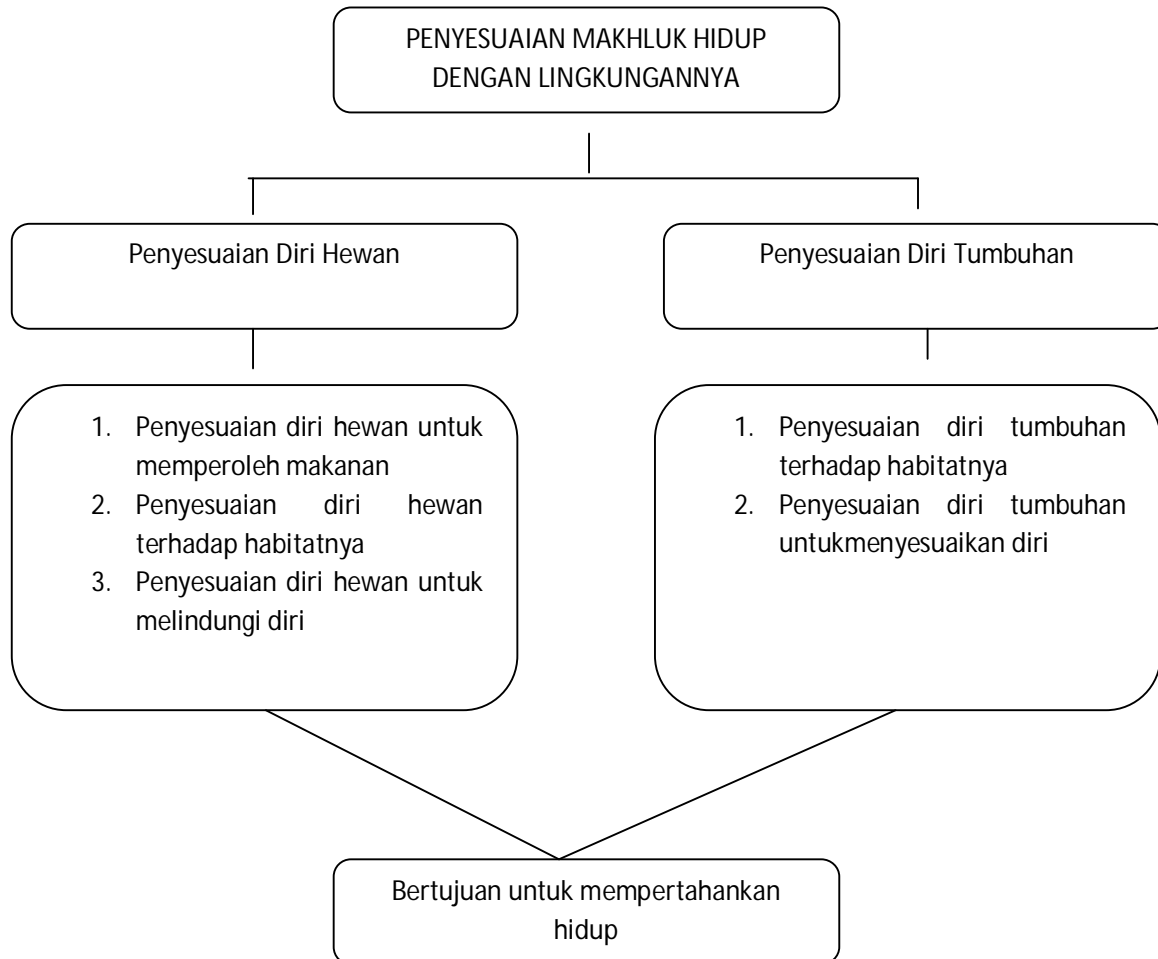
- c. Tumbuhan yang hidup di air asin

Tumbuhan yang hidup di air asin misalnya pohon bakau. Akar bakau menyaring sebagian besar garam dari air yang diserap . kelebihan garam lainnya dikeluarkan ke permukaan daun dan batang. Akar bakau tumbuh di lumpur yang miskin oksigen. Karena itu bakau memiliki akar khusus yang muncul ke permukaan air pada waktu air surut. Akar ini memiliki kemampuan menyerap udara dan menyalurkannya ke bagian akar yang ada di dalam lumpur. Akar khusus ini dinamakan akar nafas.

2. Penyesuaian diri tumbuhan untuk melindungi diri

- a. Menghasilkan racun,

- contohnya : pohon jarak, hemlok dan kecubung
- b.** Mulu yang menyebabkan gatal,
contohnya : bambu, tumbuhan natel
 - c.** Meniru keadaan lingkungan sekitar,
contohnya : tumbuhan lithops
 - d.** Mengeluarkan getah,
contohnya : nangka, sawo, karet, bunga kamboja, jambu mete
 - e.** Memiliki duri yang tajam,
contohnya : salak bougenvil, kaktus, mawar, jeruk nipis

LAMPIRAN II**Media**

LAMPIRAN III**LEMBAR KERJA SISWA**

Sekolah : SDN Tugurejo 01

Kelas/ semester : V/ I

Mata Pelajaran : IPA

I. Tujuan

Siswa dapat mengetahui cara tumbuhan mempertahankan hidup.

II. Petunjuk

1. Berdiskusilah dengan kelompokmu yang anggotanya terdiri dari 4- 5 siswa.
2. Bacalah petunjuk- petunjuk yang ada pada setiap soal.
3. Jawablah pertanyaan di lembar yang sudah disediakan.

III. Lembar Hasil Diskusi

No	Nama Tumbuhan	Habitat	Cara Beradaptasi	Tujuan

Nama Kelompok:

1.
2.
3.
4.

Paraf Guru:

(Yuli Dianingati)

LAMPIRAN IV**SOAL EVALUASI**

Sekolah : SDN Tugurejo 01
Mata Pelajaran : IPA
Kelas/ Semester : V/ I

A. Silanglah jawaban yang benar!

1. Buah nangka muda melindungi diri dari gangguan dengan cara
 - a. mengeluarkan getah
 - b. menghasilkan gas beracun
 - c. mempunyai duri beracun
 - d. menimbulkan bau tidak enak
2. Bambu melindungi dirinya menggunakan. . . .
 - a. duri
 - b. getah
 - c. daun beracun
 - d. rambut halus
3. Bentuk perlindungan diri berupa getah terdapat pada batang tumbuhan
 - a. jati
 - b. melati
 - c. Kamboja
 - d. Belimbing
4. Bentuk daun teratai yang lebar dan tipis berguna untuk
 - a. memudahkan terjadinya penguapan
 - b. menjaga keseimbangan
 - c. menghindari kekeringan
 - d. mengapung di air
5. Perhatikan jenis-jenis tumbuhan di bawah ini!
 - I. Salak
 - II. Bunga mawar
 - III. Mangga
 - IV. Putri malu
 - V. Kelapa
 - VI. Kelompok tumbuhan yang melindungi diri dengan duri yaitu
 - a. I, II, dan III
 - b. I, II, dan IV
 - c. II, III, dan IV
 - d. III, IV, dan V

B. Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan benar!

1. Sebutkan tujuan makhluk hidup menyesuaikan diri terhadap lingkungannya!
2. Sebut dan jelaskan macam-macam adaptasi tumbuhan dengan habitatnya!
3. Sebut macam-macam adaptasi tumbuhan dari musuhnya beserta contoh tumbuhannya!
4. Sebutkan 3 contoh tumbuhan yang melindungi diri dengan mengeluarkan getah!
5. Sebutkan 3 contoh tumbuhan yang menyesuaikan diri hidup di air!

Nama :

No Absen :

Paraf guru

(Yuli Dianingati)

LAMPIRAN VI**Kisi-Kisi Soal****KISI-KISI PENULISAN SOAL EVALUASI**

Sekolah : SDN Tugurejo 01

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Alam

Kelas/Semester : V/1

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Standar Kompetensi : 3. Mengidentifikasi cara makhluk hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Penilaian		Ranah	Nomor Soal
			Teknik penilaian	Teknik instrumen		
3.2 Mengidentifikasi penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan tertentu untuk mempertahankan hidup	1. Penyesuaian diri tumbuhan terhadap habitatnya.	3.2.1 Mengklasifikasikan penyesuaian diri tumbuhan dengan lingkungan untuk mempertahankan hidup.	Tes tertulis	Pilihan ganda, uraian	C1, C2	1
	2. Penyesuaian diri tumbuhan untuk melindungi diri.	3.2.1 Menyebutkan macam-macam penyesuaian diri tumbuhan terhadap habitat untuk memenuhi kebutuhannya.	Tes tertulis	Pilihan ganda, uraian	C1, C2	2,4,2,4

		3.2.3 Menyebutkan macam-macam penyesuaian diri tumbuhan untuk melindungi diri dari musuh.	Tes tertulis	Pilihan ganda, uraian	C1, C2	1,3,4,5, 1,2,3,5, 3,5
--	--	---	-----------------	-----------------------------	-----------	-----------------------------

LAMPIRAN VII

Kunci Jawaban

1. LKS

No	Nama Tumbuhan	Habitat	Cara Beradaptasi	Tujuan
1.	Ilalang	Tanah	Bulu di bagian batang dan daun	Melindungi diri dai musuh
2.	Kangkung	Air	Rongga udara di bagian batang	Agar tanaman dapat tegak dan mengapung
3.	Kamboja	Tanah	Mengeluarkan getah	Melindungi diri dari musuh
4.	Bougenvil	Tanah	Duri di bagian batang	Melindungi diri dari musuh
5.	Salak	Tanah	Duri di bagian batang	Melindungi diri dari musuh

2. Evaluasi

A. Pilihan Ganda

1. A
2. D
3. C
4. B
5. B

B. Uraian

1. a. Untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan guna mendapatkan makanan untuk mempertahankan hidupnya
- b. Untuk mempertahankan diri dari musuh agar dapat mempertahankan hidupnya

2. a. tumbuhan yang hidup di air

Tumbuhan air di sebut hidrofite. Tumbuhan hidrofite tumbuh dengan batang lentur dan ramping. Akarnya kecil-kecil dan daunnya mirip pita. Tumbuhan hidrofite memiliki ruang udara pada batangnya, sehingga membuat tumbuhan tetap tegak mengapung di permukaan air. Daunnya juga lebar bertujuan agar tumbuhan dapat terapung di permukaan air.

b. tumbuhan yang hidup di gurun

akarnya sangat halus agar mudah mengambil air dengan cepat ketika hujan. Batang dan daun berfungsi untuk menyimpan air. Pada batang dan daun terdapat duri guna mengurangi penguapan.

c. tumbuhan yang hidup di air asin

tumbuhan yang hidup di air asin misalnya pohon bakau. Akar bakau menyaring sebagian besar garam dari air yang diserap. kelebihan garam lainnya dikeluarkan ke permukaan daun dan batang. Akar bakau tumbuh di lumpur yang miskin oksigen. Karena itu bakau memiliki akar khusus yang muncul ke permukaan air pada waktu air surut. Akar ini memiliki kemampuan menyerap udara dan menyalurkannya ke bagian akar yang ada di dalam lumpur. Akar khusus ini dinamakan akar nafas.

3. a. Menghasilkan racun, contohnya : pohon jarak, hemlok dan kecubung
 - b. Mulu yang menyebabkan gatal, contohnya : bambu, tumbuhan natel
 - c. Meniru keadaan lingkungan sekitar, contohnya : tumbuhan lithops
 - d. Mengeluarkan getah, contohnya : nangka, sawo, karet, bunga kamboja, jambu mete
 - e. Memiliki duri yang tajam, contohnya : salak bougenvil, kaktus, mawar, jeruk nipis
4. Kamboja, nangka, pinus, kamboja, jambu mete, sawo
 5. Teratai, enceng gondok, kangkung

LAMPIRAN VIII

PENILAIAN

□□□ Lembar Kerja Siswa

a. Penilaian Proses Diskusi

No.	Indikator	Deskriptor	Skor
1.	Kerja sama	a. Sangat bekerja sama b. Bekerja sama c. Cukup bekerja sama d. Kurang bekerja sama e. Tidak bekerja sama	5 4 3 2 1
2.	Keaktifan	a. Sangat aktif b. Aktif c. Cukup aktif d. Kurang aktif e. Tidak aktif	5 4 3 2 1
3.	Partisipasi	a. Sangat berpartisipasi b. Berpartisipasi c. Cukup berpartisipasi d. Kurang berpartisipasi e. Tidak berpartisipasi	5 4 3 2 1

d. Penilaian Hasil diskusi

1 soal benar nilainya 2, jadi nilai maksimal: $(5 \times 2) 10 = 100$

2. Soal Evaluasi

Skor A = benar $\times 2 = 10$

Skor B = benar $\times 4 = 20$

Nilai = $(\text{Skor A} + \text{Skor B}) 10 : 3 = 100$

LEMBAR PENILAIAN PROSES DISKUSI
SD NEGERI Tugurejo 01
KELAS V

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Jumlah Skor	Ket
		Kerjasama	Keaktifan	Partisipasi		
1						
2						
3						
4						
5						



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

KELAS V SEMESTER 1

Disusun untuk memenuhi Ujian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II

Di SD Negeri Tugurejo 01

Guru pamong : Sukardiyono, S.Pd

oleh:

Nama : Yuli Dianingati

NIM : 1401409286

PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN**(RPP)****Satuan Pendidikan : SDN Tugurejo 01****Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia****Kelas/ Semester : V / satu****Alokasi Waktu : 2 x 35 menit****STANDAR KOMPETENSI**

Menulis

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan dan dialog tertulis.

KOMPETENSI DASAR

4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

INDIKATOR

- 4.1.1 Menyebutkan manfaat kerangka karangan
- 4.1.2 Menyebutkan macam-macam karangan
- 4.1.3 Memahami langkah-langkah membuat karangan
- 4.1.4 Menuliskan cerita yang padu atau utuh berdasarkan gambar seri.

I. Tujuan Pembelajaran

- 1. Disediakan peta konsep *Menulis Kerangka Karangan*, siswa dapat menyebutkan manfaat karangan dengan tepat.
- 2. Disediakan peta konsep *Menulis Kerangka Karangan*, siswa dapat menyebutkan macam-macam karangan dengan tepat.

3. Disediakan peta konsep *Menulis Kerangka Karangan*, siswa dapat memahami langkah-langkah menulis karangan dengan urutan.
4. Disediakan gambar secara acak, siswa dapat mengembangkan kerangka karangan dalam bentuk kalimat-kalimat menjadi cerita utuh dengan tepat.
5. Setelah menulis karangan, siswa dapat menceritakan hasil karangannya di depan kelas secara individu.

Karakteristik yang diharapkan

4. Kerja sama (*Cooperation*)
5. Keaktifan
6. Partisipasi

II. Materi Ajar

1. Menulis kerangka karangan menjadi cerita yang logis

III. Sarana Pembelajaran

6. Sumber belajar
 - Silabus kelas V SD
 - BSE “Bahasa Indonesia Membuatku Cerdas” untuk kelas V SD/MI karangan Edi Warsidi dkk. Halaman 14-17.
 - BSE “Bahasa Indonesia 5” karangan Sri Murni dkk. Halaman 8-10.
 - BSE “Bahasa Indonesia untuk Sekolah Dasar kelas 5” karangan Umry Nur’aini dkk. Halaman 35-37.
7. Media:
 - Peta konsep *Menulis Kerangka Karangan*,
 - Gambar cerita berseri
 - *Balon Undian*
 - LKS

Model dan metode Pembelajaran

1. Model Pembelajaran : Salingtemas
2. Metode : Informatif, diskusi, tanya jawab, penugasan

I. Langkah – langkah Kegiatan Pembelajaran

Pra Kegiatan Belajar Mengajar

- Salam dan Berdoa
- Pengkodisian kelas
- Presensi

1. Kegiatan Awal (10 menit)

- Mempersiapkan materi ajar, model, alat peraga.
- Apersepsi
 - “Siapa di kelas ini yang hobinya membaca?”
 - “Bacaan apa saja yang kalian baca?”
- Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai

2. Kegiatan Inti (50 menit)

g. Eksplorasi (15 menit)

- Guru menunjukkan peta konsep *Menulis Kerangka Karangan*,
- Siswa menyebutkan manfaat karangan dengan tepat.
- Guru menunjukkan gambar berseri beserta contoh karangan
- Siswa membaca karangan yang ditunjukkan guru
- Siswa menyebutkan macam-macam karangan dengan tepat.
- Siswa menyebutkan langkah-langkah menulis karangan dengan urutan.

h. Elaborasi (25 menit)

- Guru membagi kelompok secara heterogen
- Guru membagikan LKS
- Guru menunjuk perwakilan kelompok untuk mengambil *Balon Undian*
- Guru membagikan gambar acak kepada masing-masing kelompok sesuai dengan *Balon Undian* yang diperoleh kelompok.
- Masing-masing kelompok mengurutkan gambar seri secara logis.
- Masing-masing kelompok menulis kerangka karangan dengan urutan. Kemudian mengembangkannya menjadi cerita utuh dengan tepat.
- Guru melakukan bimbingan kelompok
- Perwakilan kelompok menunjukkan urutan gambar yang tepat di depan kelas.
Kemudian menceritakan hasil karangannya di depan kelas secara individu.
- Siswa lain memberi tanggapan.
- Guru dan siswa bersama-sama memcocokkan jawaban yang benar.

i. Konfirmasi (10 menit)

- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Siswa bertanya jika masih ada yang belum jelas.
- Guru memberikan reward

8. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Siswa bersama guru menyimpulkan materi pelajaran.
- Siswa mengerjakan soal evaluasi
- Guru memberikan penilaian terhadap hasil pembelajaran dan hasil diskusi.
- Guru memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran
- Guru memberikan pekerjaan rumah
- Guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya
- Guru menutup kegiatan pembelajaran.

II. Evaluasi

9. Prosedur tes

- g. Tes awal : ada/ tanya jawab
- h. Tes proses : ada/ unjuk kerja
- i. Tes akhir : ada/ tertulis

10. Jenis tes

- a. Tes lisan : eksplorasi
- b. Tes perbuatan : unjuk kerja
- c. Tes akhir : soal evaluasi

11. Bentuk

Uraian

12. Alat tes

- i. Soal tes : terlampir
 - j. Kriteria penilaian : terlampir
 - k. LKS : terlampir
 - l. Soal evaluasi : terlampir
 - m. kunci jawaban : terlampir
 - n. kisi-kisi soal : terlampir
-

Semarang, 8 Oktober 2012

**Mengetahui,
Guru Pamong**

Guru Praktikan

Sukardivono, S.Pd

NIP 19610102 198806 1 001

Yuli Dianingati

NIM 1401409286

Dosen Pembimbing

Drs. Umar Samadhy, M.Pd

NIP 19560403 198203 1 003

LAMPIRAN I

Materi Pembelajaran

1. Karangan

Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur. Hasil mengarang dapat berupa tulisan, cerita, artikel, buah pena, ciptaan atau gubahan (lagu, musik dan nyanyian).

2. Kerangka Karangan

Hasil rangkaian (susunan) kerangka karangan adalah rencana kerja, yang memuat garis besar suatu karangan. Manfaat dari suatu kerangka karangan adalah:

- a. Memudahkan penyusunan karangan sehingga karangan menjadi lebih sistematis dan teratur.
- b. Memudahkan penempatan antara bagian karangan yang penting dengan yang tidak penting.
- c. Menghindari timbulnya pengulangan bahasa
- d. Membantu pengumpulan data dan sumber-sumber yang diperlukan.

3. Macam-macam Karangan

Karangan dapat dibedakan menjadi:

- a. Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan suatu objek dengan tujuan agar pembaca merasa seolah-olah melihat sendiri objek yang digambarkan.
- b. Karangan eksposisi adalah karangan yang memaparkan sejumlah pengetahuan atau informasi dengan tujuan agar pembaca mendapat informasi dan pengetahuan dengan sejelas-jelasnya. Pada karangan jenis ini, dikemukakan data dan fakta yang meyakinkan.
- c. Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dengan tujuan agar pembaca seolah-olah mengalami kejadian yang diceritakan itu.
- d. Karangan persuasi adalah karangan yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca.

- e. Karangan ilmiah adalah karangan yang membahas masalah-masalah yang berkaitan dengan disiplin ilmu tertentu. Ragam bahasa yang digunakan bersifat teknis, yang hanya dapat dipahami masyarakat tertentu.
- f. Karangan ilmiah populer adalah karangan yang membahas masalah-masalah keilmuan. Karangan ilmiah menggunakan ragam bahasa yang dipahami masyarakat pada umumnya.
- g. Karangan khas adalah karangan yang melukiskan suatu pernyataan dengan lebih terperinci sehingga apa yang dilaporkan dapat tergambar dalam imajinasi pembaca.

4. **Langkah-langkah Menulis Karangan**

Langkah-langkah menulis karangan yang baik adalah sebagai berikut.

a. Menentukan tema

Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita. Tema selalu berkaitan dengan berbagai pengalaman kehidupan, seperti masalah cinta, kasih, rindu, takut, maut, dan religius. Dalam hal tertentu, tema sering disinonimkan dengan ide atau tujuan utama cerita.

b. Membuat kerangka karangan

Membuat kerangka karangan adalah membuat garis besar karangan yang akan ditulis.

Contoh:

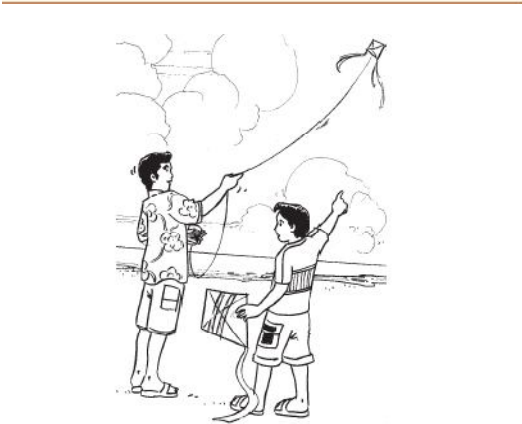
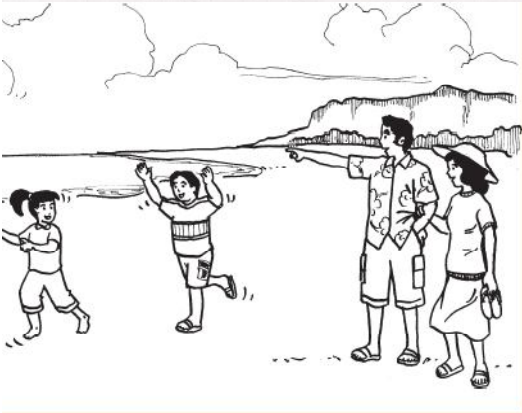
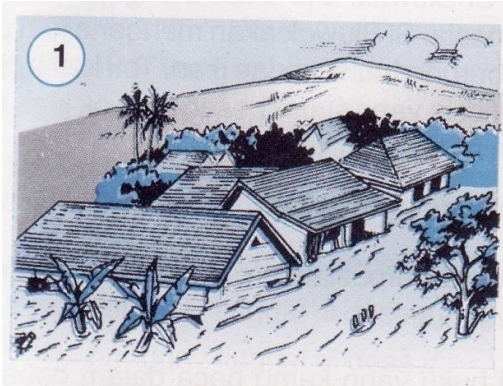
Tema: Kesehatan

1. Pengalaman selama sakit.
 - a. Sakit yang pernah diderita;
 - b. Gejala-gejala sakit.
2. Masa perawatan
 - a. Berobat;
 - b. Menjaga pola makan
3. Setelah sembuh.
 - a. Menjaga kesehatan;
 - b. Makan yang bergizi;

LAMPIRAN II

Media







LAMPIRAN III**LEMBAR KERJA SISWA**

Sekolah : SDN Tugurejo 01

Kelas/ semester : V/ I

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

I. Tujuan

Menuliskan cerita yang padu atau utuh berdasarkan gambar seri.

II. Petunjuk

1. Berdiskusilah dengan kelompokmu yang anggotanya terdiri dari 4-5 siswa!
2. Bacalah petunjuk- petunjuk yang ada pada setiap soal!
3. Kerjakan tugas sesuai dengan perintah soal

III. Soal

- i. Urutkanlah gambar yang sudah tersedia
- ii. Dari gambar yang sudah urut kemudian buatlah kerangka karangannya!
- iii. Kembangkanlah kerangka karangan dalam bentuk kalimat-kalimat sehingga menjadi suatu cerita yang padu! Tulislah pada lembar folio yang sudah disediakan!

Nama Kelompok:

1.
2.
3.
4.

Nilai:	Paraf Guru:
--------	-------------

LAMPIRAN IV**SOAL EVALUASI**

Sekolah : SDN Tugurejo 01
 Mata Pelajaran : B. Indonesia
 Kelas/ Semester : V/ I

Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Apakah yang di maksud dengan karangan?

Jawaban :

.....

2. Sebutkan 4 manfaat kerangka karangan!

Jawaban :

.....

3. Sebutkan 4 macam karangan! Kemudian tuliskan penjelasan singkat dari masing masing jenis karangangan tersebut!

Jawaban :

.....

4. Sebutkan dan jelaskan 2 langkah-langkah membuat karangan secara urut dan lengkap!

Jawaban :

.....

Nama :

No Absen :

Nilai:	Paraf Guru:
--------	-------------

LAMPIRAN VI**Kisi-Kisi Soal****KISI-KISI PENULISAN SOAL EVALUASI**

Sekolah : SDN Tugurejo 01

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V/1

Alokasi Waktu : 2 X 35 Menit

Standar Kompetensi : Menulis

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan pengalaman secara tertulis dalam bentuk karangan, surat undangan dan dialog tertulis.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator Pencapaian	Penilaian		Ranah	Nomor Soal
			Teknik penilaian	Teknik instrumen		
4.1 Menulis karangan berdasarkan pengalaman dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.	1. Menulis kerangka karangan menjadi cerita yang logis	4.1.1 Menyebutkan manfaat kerangka karangan	Tes tertulis	uraian	C1	1,2
		4.1.2 Menyebutkan macam-macam karangan	Tes tertulis	uraian	C1	3
		4.1.3 Memahami langkah-langkah membuat	Tes tertulis	uraian	C2	4

		karangan				
		4.1.4 Menggunakan gambar seri secara logis.	Tertulis	Uraian	C2	1
		4.1.5 Menuliskan cerita yang padu atau utuh berdasarkan gambar seri.	Tertulis	Uraian	C6	2,3

LAMPIRAN VII**Kunci Jawaban****1. LKS**

Disesuaikan

2. Evaluasi**Uraian**

1. Karangan adalah bentuk tulisan yang mengungkapkan pikiran dan perasaan pengarang dalam satu kesatuan tema yang utuh. Karangan diartikan pula dengan rangkaian hasil pemikiran atau ungkapan perasaan ke dalam bentuk tulisan yang teratur
2. Manfaat dari suatu kerangka karangan adalah:
 - a) Memudahkan penyusunan karangan sehingga karangan menjadi lebih sistematis dan teratur.
 - b) Memudahkan penempatan antara bagian karangan yang penting dengan yang tidak penting.
 - c) Menghindari timbulnya pengulangan bahasa
 - d) Membantu pengumpulan data dan sumber-sumber yang diperlukan.
3. Macam-macam Karangan
 - a) Karangan deskripsi adalah karangan yang menggambarkan suatu objek dengan tujuan agar pembaca merasa seolah-olah melihat sendiri objek yang digambarkan.
 - b) Karangan eksposisi adalah karangan yang memaparkan sejumlah pengetahuan atau informasi dengan tujuan agar pembaca mendapat informasi dan pengetahuan dengan sejelas-jelasnya. Pada karangan jenis ini, dikemukakan data dan fakta yang meyakinkan.
 - c) Karangan narasi adalah karangan yang menceritakan suatu peristiwa atau kejadian dengan tujuan agar pembaca seolah-olah mengalami kejadian yang diceritakan itu.
 - d) Karangan persuasi adalah karangan yang bertujuan untuk mempengaruhi pembaca.
4. Langkah-langkah menulis karangan yang baik adalah sebagai berikut.
 - a. Menentukan tema
Tema adalah sesuatu yang menjadi dasar cerita.
 - b. Membuat kerangka karangan
Membuat kerangka karangan adalah membuat garis besar karangan yang akan ditulis.

LAMPIRAN VIII

PENILAIAN

Lembar Kerja Siswa

a. Penilaian Proses Diskusi

No.	Indikator	Deskriptor	Skor
1.	Kerja sama	f. Sangat bekerja sama	5
		g. Bekerja sama	4
		h. Cukup bekerja sama	3
		i. Kurang bekerja sama	2
		j. Tidak bekerja sama	1
2.	Keaktifan	a. Sangat aktif	5
		b. Aktif	4
		c. Cukup aktif	3
		d. Kurang aktif	2
		e. Tidak aktif	1
3.	Partisipasi	a. Sangat berpartisipasi	5
		b. Berpartisipasi	4
		c. Cukup berpartisipasi	3
		d. Kurang berpartisipasi	2
		e. Tidak berpartisipasi	1

c. Penilaian Hasil diskusi

Disesuaikan

a. Soal Evaluasi

Nilai = jumlah benar x 25 = 100

LEMBAR PENILAIAN PROSES DISKUSI**SD NEGERI Tugurejo 01****KELAS V**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai			Jumlah Skor	Ket
		Kerjasama	Keaktifan	Partisipasi		
1						
2						
3						
4						
5						

LAMPIRAN VI

Foto

